

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai dampak gaya orang tua terhadap semangat belajar siswa kelas V di SDN Lemahmulya II, Dusun Karangmulya, Desa Lemahmulya, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Karawang, berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Salah satu elemen utama yang mempengaruhi seberapa baik siswa belajar adalah motivasi mereka. Siswa termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran karena beberapa hal. Perkembangan motivasi dipengaruhi oleh dua variabel yaitu kekuatan internal dan eksternal. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa informan yang memiliki motivasi belajar tinggi mengalami dorongan baik dari dalam diri maupun dari luar, seperti dukungan dari guru dan teman-teman sebaya. Terdapat bahwa 4 siswa kelas V di SDN Lemahmulya II memiliki motivasi belajar yang rendah, seperti yang ditunjukkan oleh siswa yang kurang memperhatikan dan tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar. Oleh karena itu, pembelajaran menjadi tidak produktif, dan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pembelajarannya mungkin dipengaruhi oleh kurangnya semangat untuk belajar.
2. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa yang dibesarkan dalam rumah tangga demokratis memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi, sedangkan siswa yang dibesarkan dalam rumah tangga otoriter dan permisif cenderung memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah. Pola asuh anak bermacam-macam, ada yang menerapkan pola asuh demokratis, permisif, dan otoriter. Pola asuh yang didukung dengan motivasi sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, terutama pada usia kelas V di mana anak mengalami perkembangan yang pesat. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk menerapkan teknik pengasuhan yang ideal. Berdasarkan temuan studi tersebut, tampaknya pola asuh demokratis meningkatkan

dorongan belajar anak karena mereka merasa didukung oleh orang tuanya serta orang lain di luar rumah, seperti teman dan guru. Sementara pola asuh permisif dan otoriter tidak selalu memberikan dorongan motivasi yang cukup, dan hanya mengandalkan dorongan dari lingkungan sekitarnya. Jika lingkungan tersebut membawa pengaruh negatif, hal ini dapat menghambat motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua untuk memperhatikan gaya pengasuhan yang digunakan, karena hal ini dapat berdampak besar pada semangat belajar dan pertumbuhan anak di kelas.

B. Saran

Peneliti merekomendasikan hal-hal berikut dalam penelitian ini kepada orang tua, siswa, dan guru berdasarkan kesimpulan di atas:

1. Orang tua

Orang tua diharapkan untuk memahami dan mengakui pentingnya peran mereka dalam pendidikan serta dalam meningkatkan motivasi belajar anak-anak. Peran orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar anak dan pencapaian cita-citanya. Ketika orang tua memberikan dorongan yang kuat, bimbingan dalam proses belajar, mendidik anak dengan tepat, serta menyediakan fasilitas yang diperlukan, ini dapat membantu anak mencapai kesuksesan di sekolah. Sebaliknya, jika motivasi belajar anak rendah karena orang tua hanya memberikan dorongan, bimbingan, motivasi, dan fasilitas sebatas yang cukup, ini juga dapat mempengaruhi motivasi anak di sekolah menjadi rendah. Oleh karena itu, pemahaman orang tua tentang peran mereka dalam mendidik serta dalam memotivasi anak untuk belajar sangat penting dalam membentuk keberhasilan dan motivasi anak dalam mencapai tujuan akademis mereka.

2. Guru

Guru harus bekerja sama dan berkomunikasi dengan orang tua mengenai perkembangan akademik anak mereka setiap saat. Mereka juga harus memberikan ide atau komentar kepada orang tua yang menekankan pentingnya peran orang tua dalam menginspirasi anak-anak mereka untuk belajar. Guru juga seharusnya mengatur pertemuan reguler dengan orang tua atau wali murid untuk

memfasilitasi kerja sama yang baik dalam mendukung perkembangan pendidikan anak-anak.

3. Siswa

Para siswa seharusnya giat dan tekun dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan akademik mereka. Mereka juga perlu menjaga motivasi belajar agar dapat mencapai tujuan mereka untuk meraih prestasi yang tinggi.

4. Peneliti

Peneliti diharapkan untuk melakukan persiapan yang lebih baik dalam pengumpulan data wawancara dengan orang tua dan siswa. Untuk menghasilkan hasil belajar yang lebih menyeluruh dan mendalam, penting juga bagi mereka untuk menyelidiki bahan referensi tambahan tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar.

